

Investasi Bitcoin: Cari Pedagang Resmi Dari Bappebti, Ini Daftarnya

Tanggal: Kamis, 15 April 2021 Media: Suaramerdeka.com

Halaman : -

Wartawan : Istimewa Muatan Berita : Positif Narasumber : None ()

Rubrik : Ekonomi dan Bisnis

Topik : Bitcoin

Investasi Bitcoin: Cari Pedagang Resmi dari Bappebti, Ini Daftarnya

Kamis, 15 April 2021 | 14:00 WIB

Penulis: Cun Cahya

SEMARANG, suaramerdeka.com - Mata uang digital, Bitcoin, belakangan ini ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Semakin banyak orang yang tertarik untuk mengetahui dan mendapatkan **Bitcoin**, karena nilai tukarnya yang dikabarkan semakin tinggi.

Apalagi Bitcoin semakin populer, terutama setelah miliarder pemilik Tesla Inc, Elon Musk, melalui akun Twitter-nya, menyatakan dukungannya terhadap mata uang baru tersebut.

Nama Bitcoin sendiri sudah terdengar cukup lama dengan antusiasme pegiat investasi pada salah satu jenis cryptocurrency ini. Daya tarik Bitcoin adalah karena kenaikannya yang fantastis membuat orang-orang makin tertarik untuk membeli mata uang ini.

Baca Juga: Membayar Lebih Mudah dan Murah Lewat Bitcoin

Faktor pendorong lainnya adalah karena Bitcoin dinilai sebagai aset yang aman dan tidak terpengaruh dengan kebijakan ekonomi global hingga kondisi perekonomian, terutama di masa pandemi ini.

Baca Juga: Bitcoin Kerap Dipakai untuk Danai Aksi Terorisme

Masyarakat perlu memahami mekanisme dan risiko sebelum memutuskan bertransaksi aset kripto, termasuk harus menggunakan dana dari hasil yang legal untuk berinvestasi. Tidak kalah penting, masyarakat juga harus memastikan calon pedagang fisik aset kripto memiliki tanda daftar sebagai calon pedagang fisik aset kripto dari Bappebti.

Dilansir dari laman Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), hingga Februari 2021, terdapat 13 perusahaan yang sudah memperoleh tanda daftar dari Bappebti sebagai calon pedagang fisik aset kripto. Perusahaan tersebut adalah:

- 1. PT Cripto Indonesia Berkat,
- 2. Upbit Exchange Indonesia,

- 3. PT Tiga Inti Utama,
- 4. PT Indodax Nasional Indonesia,
- 5. PT Pintu Kemana Saja,
- 6. PT Zipmex Exchange Indonesia,
- 7. PT Bursa Cripto Prima,
- 8. PT Luno Indonesia Ltd,
- 9. PT Rekeningku Dotcom Indonesia,
- 10. PT Indonesia Digital Exchange,
- 11. PT Cipta Coin Digital,
- 12. PT Triniti Investama Berkat, dan
- 13. PT Plutonext Digital Aset.

Sementara itu, Bank Indonesia menegaskan bahwa *virtual currency* termasuk bitcoin tidak diakui sebagai alat pembayaran yang sah, sehingga dilarang digunakan di Indonesia. Namun untuk berinvestasi, BI mengimbau masyarakat untuk berhati-hati karena berinvestasi di cryptocurrency dengan alasan underlying asset (aset dasar) yang tak jelas dan risiko yang tinggi.

Zikan pekerja swasta di Semarang mengakui ketertarikan terhadap bitcoin sudah lama tapi belum mengetahui cara kerjanya. Ia pun lalu belajar main *crypto* lewat teman, channel YouTube, Telegram dan di TikTok.

"Dulu sudah tahu cuma sekarang tertarik lagi sejak Elon Musk borong bitcoin dan belajar analisis macam-macam soal *trading*," katanya, Kamis 15 April 2021.

Menurutnya harga bitcoin sekarang naik terus seiring permintaan pasar sehingga banyak investor lari ke crypto.

Ia pun mencari pedagang resmi *crypto* yang sudah diawasi Bappebti dan memasukkan modal investasi Rp 300 ribu dan pernah profit paling besar Rp 1,5 juta dalam hitungan 1 jam.

"Keuntungan bisa diambil real time semua dan langsung transfer ke rekening. Jual beli langsung cepat dan deposit juga gampang tinggal transfer m-banking," ujarnya.

Zikan pun optimis masa depan di crypto bakal lebih cerah. Namun ia juga mengingat jangan hanya tertarik dengan keuntungan tinggi dan cepat tapi juga harus memahami manajemen risiko. Karena di dalam *cryptocurrency* juga memiliki risiko yang besar juga.

"Namanya investasi pasti ada risikonya," ungkapnya.